

**EFEKTIVITAS BANTUAN SARANA BUDIDAYA PERIKANAN PADA KELOMPOK
PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) DI KECAMATAN PALMATAK KABUPATEN
KEPULAUAN ANAMBAS**

Oleh

**Norwanda
NIM. 2205010116**

ABSTRAK

Program bantuan sarana budidaya perikanan merupakan salah satu bentuk kebijakan Dinas Perikanan, Pertanian, dan Pangan (DPPP) Kabupaten Kepulauan Anambas dalam mendukung Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kecamatan Palmatak melalui penyaluran jongkong, jaring keramba, dan benih ikan kerapu selama tahun 2023-2024. Mengingat program ini dilaksanakan dengan dukungan anggaran pemerintah dan menjangkau banyak kelompok penerima, evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaannya menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas bantuan sarana budidaya perikanan pada Pokdakan di Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 56 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Efektivitas program diukur menggunakan empat indikator menurut Subagyo (dalam Budiani, 2007), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Instrumen penelitian telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas bantuan sarana budidaya perikanan berada pada kategori Sangat Baik dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,57. Keempat indikator secara konsisten berada pada kategori Sangat Baik, dengan indikator Pemantauan Program memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 3,67, diikuti Ketepatan Sasaran Program sebesar 3,63, sedangkan Sosialisasi Program dan Tujuan Program masing-masing memperoleh skor rata-rata sebesar 3,49. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil penerima bantuan jaring keramba tahun 2024 yang menilai bahwa jenis bantuan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan kelompok serta aspek peningkatan frekuensi panen memperoleh penilaian relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program bantuan sarana budidaya perikanan telah terlaksana secara efektif sesuai dengan tujuan program. Oleh karena itu, Dinas Perikanan, Pertanian, dan Pangan Kabupaten Kepulauan Anambas diharapkan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program serta penyempurnaan penyaluran bantuan agar manfaat program dapat dipertahankan dan semakin sesuai dengan kebutuhan kelompok pembudidaya ikan.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Bantuan Sarana Budidaya Perikanan, Kelompok Pembudidaya Ikan, Kecamatan Palmatak.

**THE EFFECTIVENESS OF FISHERIES CULTIVATION FACILITY ASSISTANCE FOR
FISH FARMER GROUPS (POKDAKAN) IN PALMATAK DISTRICT, ANAMBAS ISLANDS
REGENCY**

Oleh

**NORWANDA
NIM. 2205010116**

ABSTRACT

The fisheries aquaculture production assistance program is one of the policies implemented by the Department of Fisheries, Agriculture, and Food of Anambas Islands Regency to support Fish Farmer Groups (Kelompok Pembudidaya Ikan or Pokdakan) in Palmatak District through the distribution of boats (jongkong), floating net cages, and grouper fingerlings during 2023-2024. Since the program is funded by the government and reaches a large number of beneficiary groups, evaluating its effectiveness is essential to determine the extent to which its objectives have been achieved. This study aims to determine the effectiveness of the fisheries aquaculture production assistance program for Fish Farmer Groups (Pokdakan) in Palmatak District, Anambas Islands Regency. This study employed a quantitative descriptive approach. The sample consisted of 56 respondents selected using the proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics by calculating the mean and standard deviation. Program effectiveness was measured using four indicators proposed by Subagyo (as cited in Budiani, 2007): target accuracy, program socialization, program objectives, and program monitoring. The research instrument was confirmed to be valid and reliable and was therefore suitable for data collection. The findings indicate that the effectiveness of the fisheries aquaculture production assistance program falls into the Very Good category, with an overall mean score of 3.57. All four indicators were consistently classified as Very Good. Program Monitoring obtained the highest mean score (3.67), followed by Target Accuracy (3.63), while Program Socialization and Program Objectives each obtained a mean score of 3.49. Nevertheless, a small number of recipients of floating net cage assistance in 2024 perceived that the type of assistance did not fully meet the needs of their groups, and the aspect of increasing harvest frequency received a relatively lower assessment than the other aspects. The study concludes that the fisheries aquaculture production assistance program has been implemented effectively in achieving its intended objectives. Therefore, the Department of Fisheries, Agriculture, and Food of Anambas Islands Regency is expected to conduct regular evaluations and continuously improve the implementation of the assistance program to ensure that its benefits are maintained and remain aligned with the needs of Fish Farmer Groups.

Keywords: Program Effectiveness, Fisheries Aquaculture Production Assistance, Fish Farmer Groups (Pokdakan), Palmatak District.